

Kesantunan Berbahasa pada Komentar Akun Gosip @lambe_turah di Instagram

Tiara Anatolia Puspita¹, Moch. Muarifin², Nur Lailiyah³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Nusantara PGRI Kediri

tiaraanatolia04@gmail.com¹, muarifin@unpkediri.ac.id², lailiya86@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Using language properly and correctly is not enough because there is a sense of value that needs to be considered by every language user. The value of taste in language use can affect the success of communication. The value of taste in question is politeness in language. However, in reality, the use of polite Indonesian language is still small and receives less attention. This study aims to describe the principles of language politeness in the comments of @lambe_turah gossip account on Instagram. This research belongs to descriptive qualitative research with pragmatic approach because it aims to describe in detail the data found based on the formulation of research problems. The data in this study are the speech of netizens in the comments of @lambe_turah account on Instagram collected by observation and documentation techniques. The result of this study is that there are utterances that comply with six language politeness principles which include tax maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, and sympathy maxim.

Keywords: Pragmatics, Politeness, Comments, Instagram

ABSTRAK

Penggunaan bahasa secara baik dan benar belumlah cukup karena terdapat nilai rasa yang perlu diperhatikan oleh setiap pengguna bahasa. Nilai rasa dalam penggunaan bahasa mampu mempengaruhi keberhasilan dalam berkomunikasi. Nilai rasa yang dimaksud adalah kesantunan dalam berbahasa. Namun demikian pada kenyataannya pemakaian bahasa Indonesia yang santun masih sedikit dan kurang mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip @lambe_turah di instagram. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci data yang ditemukan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tuturan warganet pada komentar akun @lambe_turah di instagram yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan tuturan yang mematuhi enam prinsip kesantunan berbahasa yang meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian.

Kata Kunci: Pragmatik, Kesantunan Berbahasa, Komentar, Instagram

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dan terlibat satu sama lain. Hal ini menunjukkan pentingnya bahasa dalam kehidupan sosial manusia. Bahasa dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan, maksud, atau informasi kepada individu lain. Menurut Pranowo (2021) bahasa merupakan cermin kepribadian seseorang. Hal tersebut berarti bahwa kepribadian seseorang

dapat diketahui dengan bahasa yang digunakan dan baik tidaknya perilaku seseorang dapat diketahui dari tata caranya dalam berbahasa. Penilaian kepribadian seseorang dengan menggunakan bahasa tentunya berkaitan dengan kebudayaan masyarakat karena bahasa dan kebudayaan saling mempengaruhi. Seorang ahli berpendapat bahwa bahasa membentuk perilaku manusia (Pranowo, 2021). Di masyarakat terdapat fakta yang mendukung hal tersebut. Seseorang yang sifat dan wataknya dianggap santun dan halus adalah seseorang yang menyampaikan maksud dengan gaya bahasa yang halus. Sedangkan jika seseorang berbicara dengan menggunakan kata-kata kasar maka sikap dan sifat orang tersebut dianggap kasar dan tidak sopan.

Dalam komunikasi, yang diajarkan bukanlah bentuk-bentuk bahasa melainkan penggunaan bentuk-bentuk bahasa. Bahasa digunakan untuk mencari informasi atau untuk memberi informasi kepada orang lain. Tentunya dalam berkomunikasi masyarakat memanfaatkan media untuk menerima informasi, baik media cetak seperti surat kabar dan majalah maupun media elektronik seperti televisi dan radio serta media sosial seperti facebook, twitter, dan instagram. Media sosial merupakan salah satu jenis media elektronik yang terhubung dengan internet dan banyak digunakan oleh masyarakat dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga remaja hingga dewasa untuk membuat dan berbagi konten dalam konteks yang beragam (Widiastuti, 2018).

Salah satu media sosial yang populer saat ini adalah instagram. Instagram menempati posisi ke-4 dalam kategori media sosial dengan pengguna terbanyak. *We Are Social* mencatat bahwa jumlah pengguna instagram di dunia diperkirakan sebanyak 1,32 miliar per Januari 2023. Dari jumlah tersebut, 89,15 juta pengguna instagram berada di Indonesia (<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023>). Para pengguna instagram menjadikan aplikasi tersebut sebagai media sosial yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Di dalamnya memuat berbagai macam informasi yang disajikan dengan tampilan visual berupa gambar dan video yang disertai dengan fitur suka, komentar, dan berbagi. Salah satu bagian dari instagram yang sangat menarik untuk dibahas adalah komentar postingan karena di dalamnya memuat interaksi antar pengguna instagram yang tertuang dalam bahasa tulis. Seringkali dijumpai pada kolom komentar postingan berupa cacian, makian maupun hinaan yang saling dilemparkan oleh warganet instagram terutama di akun gosip yang memuat berita-berita hangat seputar kehidupan selebriti atau selebgram. Salah satu akun gosip yang paling banyak diikuti oleh warganet instagram dengan jumlah pengikut mencapai 11,1 juta adalah akun @lambe_turah.

Akun gosip @lambe_turah merupakan salah satu akun anonim populer di media sosial yang membahas seputar kehidupan selebriti dan kejadian-kejadian terkini. Nama akun tersebut berasal dari bahasa Jawa dan

digunakan untuk mewakili seseorang yang memiliki sifat atau kebiasaan cerewet (banyak omong), banyak bicara, nyinyir, suka bergosip, dan mengumbar rahasia orang dengan semena-mena. Karena kepopulerannya di instagram, admin atau pengelola akun gosip tersebut kerap kali diundang menjadi narasumber di beberapa acara televisi. Seseorang yang mengelola akun gosip tersebut akrab disapa dengan sebutan *Minceu*.

Sejalan dengan tujuan kajian pragmatik yaitu memahami maksud maupun konteks dalam berbahasa lisan maupun tulis, berbahasa semestinya dilakukan dengan baik dan benar. Berbahasa yang baik artinya seseorang mampu menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Sedangkan berbahasa yang benar artinya seseorang mampu menggunakan bahasa secara tepat sesuai dengan kaidah bahasa. Namun demikian jika dilihat dalam kehidupan bermasyarakat, penggunaan bahasa secara baik dan benar belumlah cukup karena terdapat nilai rasa yang perlu diperhatikan oleh setiap pengguna bahasa. Nilai rasa dalam penggunaan bahasa mampu mempengaruhi keberhasilan dalam berkomunikasi. Seringkali dalam berinteraksi ditemukan pemakaian bahasa yang baik ragam bahasanya dan benar tata bahasanya namun di dalamnya mengandung nilai rasa yang dapat menyakiti hati pembaca atau pendengar. Nilai rasa yang dimaksud adalah kesantunan dalam berbahasa.

Menurut Chaer (2010) kesantunan berbahasa lebih berkenaan dengan substansi bahasa. Bahasa memiliki fungsi sebagai sarana berlangsungnya suatu interaksi di masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindak laku berbahasa harus disertai dengan norma-norma budaya yang berlaku. Tindak laku bahasa yang mematuhi norma-norma budaya disebut dengan etika berbahasa. Oleh karena itu, untuk menciptakan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi harus memperhatikan substansinya serta mematuhi norma-norma yang berlaku.

Pranowo (2021) menyatakan bahwa santun tidaknya berbahasa ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain bahasa verbal (lisan dan tulisan), bahasa nonverbal, dan pranata sosial budaya masyarakat. Faktor-faktor yang menentukan kesantunan berbahasa yaitu semua hal yang dapat berdampak pada santun tidaknya penggunaan bahasa. Berikut faktor-faktor penentu kesantunan berbahasa dari aspek kebahasaan. Pada bahasa verbal lisan, intonasi (intonasi keras lembutnya seseorang berbicara), nada (berkaitan dengan suasana emosional pembicara: nada resmi, nada bergurau atau bercanda, nada mengejek, nada mengejek), faktor pemilihan kata, dan struktur kalimat adalah semua aspek yang mempengaruhi kesantunan (Pranowo, 2021).

Adapun faktor penentu kesantunan dari aspek nonkebahasaan berupa pranata sosial budaya masyarakat (aturan yang menyatakan bahwa anak kecil harus selalu menghormati orang yang lebih tua, tidak boleh makan sambil berbicara, tidak boleh mencicipi makanan, bersendawa setelah makan, dan sebagainya). Budaya masyarakat seperti jauh dekatnya jarak

berbicara antara penutur dengan mitra tutur, gaya bicara (perhatian kepada mitra tutur atau "*melengos*"), dan sebagainya (Pranowo, 2021).

Aturan dalam kesantunan berbahasa merupakan hal yang cukup rumit karena apabila aturan tersebut dipraktikkan, akan banyak aturan yang dilanggar sehingga tidak lagi berguna. Istilah yang dipakai oleh para pakar pragmatik untuk menyebut aturan dalam kesantunan berbahasa yaitu seperti prinsip (Grice, 1975), keteraturan (Brown dan Levinson, 1978), dan maksim (Leech, 1983).

Setiap prinsip memiliki beberapa maksim tutur. Maksim merupakan bagian penting dalam deskripsi makna linguistik. Jazeri dan Nany (2020) menyebutkan bahwa dalam bertutur terdapat prinsip yang harus ditaati agar interaksi berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan. Menurut Leech (dalam Jazeri dan Nany, 2020) terdapat enam prinsip kesantunan: 1) maksim kebijaksanaan, 2) maksim kedermawanan, 3) maksim pujian, 4) maksim kerendahan hati, 5) maksim kesetujuan, dan 6) maksim kesimpatian.

Penelitian terdahulu yang mengkaji tentang kesantunan berbahasa antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Endahati (2019) yang berjudul "Kesantunan Berbahasa di Media Sosial Daring: Tinjauan Deskriptif Komentar Berita Politik di Facebook", Yono (2021) berjudul "Kesantunan Berbahasa Siswa SMP Melalui Media Sosial *WhatsApp*: Kajian Pragmatik" dan penelitian yang telah dilakukan oleh Hartini, Faizah, dan Charlina (2017) berjudul "Kesantunan Berbahasa Dalam Komentar *Caption Instagram*. Ketiga penelitian tersebut hanya terbatas pada bentuk dan empat prinsip kesantunan berbahasa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada kesantunan berbahasa yang menggunakan enam prinsip kesantunan berbahasa yaitu 1) Maksim Kebijaksanaan, 2) maksim kedermawanan, 3) maksim pujian, 4) maksim kerendahan hati, 5) maksim kesetujuan, dan 6) maksim kesimpatian sebagai skala pengukuran santun tidaknya sebuah tuturan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian dengan judul "Kesantunan Berbahasa Pada Komentar Akun Gosip @lambe-turah di Instagram" ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa pada komentar akun gosip @lambe_turah di instagram dengan menggunakan teori dari Leech

METODE

Pendekatan Penelitian

Menurut Parmin (2019) pendekatan adalah langkah awal dalam mewujudkan tujuan penelitian. Penelitian bahasa dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik mengasumsikan bahwa setiap tuturan dilandasi oleh tuturan tertentu dan setiap peserta tutur bertanggung jawab atas segala penyimpangan bentuk tuturan yang dibuat. Berdasarkan pernyataan tersebut maksud tuturan terutama maksud yang tersirat hanya dapat

diidentifikasi melalui penggunaan bahasa secara konkret dengan mempertimbangkan dengan seksama komponen situasi tutur atau konteks (Wijana dalam Nurdaniah, 2014).

Desain Penelitian Penelitian

Menurut Mahsun (2017) terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan penelitian bahasa yaitu (1) pra-penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) penulisan laporan penelitian. Prapenelitian bertujuan untuk membantu peneliti dalam merumuskan dengan jelas masalah yang perlu dibahas dalam penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian kemudian dibagi menjadi tiga tahap utama yaitu pengumpulan data, analisis, dan perumusan kesimpulan analisis yang berupa kaidah-kaidah. Sedangkan penulisan laporan penelitian yaitu membuat laporan dari penelitian yang telah dilakukan yang dapat berwujud makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain bergantung pada tujuan penelitian. Berikut tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian "Kesantunan Berbahasa pada Komentar Akun Gosip @lambe_turah di Instagram".

- 1) Tahap pra-penelitian, yaitu meliputi penentuan fokus penelitian, menyusun rancangan penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, melakukan observasi, selanjutnya menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 2) Tahap penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik penelitian yang telah ditentukan.
- 3) Tahap pengolahan data, pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dengan cara reduksi data, *display* data, dan melakukan analisis serta mengambil kesimpulan dan verifikasi.
- 4) Tahap penulisan hasil penelitian, tahap ini meliputi penyusunan karya tulis ilmiah secara sistematis berdasarkan pedoman yang berlaku.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berjudul "Kesantunan Berbahasa pada Komentar Akun Gosip @lambe_turah di Instagram" ini dilakukan pada bulan Maret-Juli 2023. Penelitian ini bersifat fleksibel tidak terikat ruang. Oleh karena itu penelitian dapat dilakukan dimanapun dengan mengobservasi komentar akun gosip @lambe_turah di instgram untuk memperoleh data.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kolom komentar akun gosip @lambe_turah di instagram. Pada kolom komentar akun gosip @lambe_turah di intagram, peneliti mengambil beberapa tuturan warganet yang akan dijadikan data dalam penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati interaksi sosial yang terjadi di akun instagram @lambe_turah untuk mengambil data penelitian yang dibutuhkan dan dilanjutkan dengan pengambilan data dengan teknik dokumentasi berupa tangkap layar atau

pengambilan gambar pada kolom komentar akun gosip @lambe_turah di aplikasi instgram menggunakan *smartphone/laptop*. Gambar tersebut memuat tuturan tulis warganet yang akan dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian.

Analisis Data

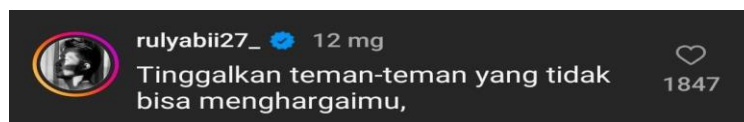
Moleong (2016) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan atau mengkategorisasi data berupa tuturan warganet di komentar akun @lambe_turah di instgram yang telah didapatkan dengan berlandaskan pada teori prinsip-prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh data mengenai prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam akun gosip @lambe_turah di instgram. Prinsip-prinsip kesantunan berbahasa tersebut meliputi (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, dan (6) maksim kesimpatian. Berikut uraian secara rinci terkait data prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat pada komentar akun gosip @lambe_turah di instgram.

1) Maksim Kebijaksanaan (MKB)

Data 001 MKB



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut terjadi pada unggahan akun gosip @lambe_turah di instgram tanggal 8 April 2023 terkait momen menyedihkan seorang pria yang menghabiskan waktu dengan duduk seorang diri hingga waktu buka puasa tiba padahal pria tersebut sudah memesan banyak makanan untuk berbuka bersama namun tak seorang pun datang.

Tuturan pada data 001 MKB tersebut termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut menyatakan perintah yang memaksimalkan keuntungan orang lain yang ditandai dengan kata "Tinggalkan". Pada data 001 MKB terlihat tuturan yang menyatakan perintah untuk meninggalkan teman-teman yang tidak menghargai perjuangan seorang pria yang telah memesan banyak makanan tersebut.

2) Maksim Kedermawanan (MKD)



Data 002 MKD



fitdjon 10 mg

Saya dah baca bolak balik potongan news di atas dan berpikir pelecehannya macam mana? Ternyata dipanggil sayang dan kedip mata ya? Di Jkt bukannya banyak pelecehan yg lebih mengerikan? Saran saya "Just Ignore it.." kecuali jika tiap kali kakak itu naik kereta selalu dapat perlakuan yg sama dari orang yg sama. Atau ada laporan yg sama dr banyak penumpang lain. Naah itu baru namanya ada yg salah. Ya kan... Maafkan jika dia salah, Kak...mgkn maksudnya bukan begitu. 🙏🙏🙏 Berdoa lah semoga Tuhan melindungi dalam setiap perjalanan, kakak. 😊

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe_turah di instagram tanggal 26 April 2023 2023 yang memuat informasi terkait seorang wanita yang mengaku dibisiki kata "sayang" oleh oknum petugas KRL (Kereta Rel Listrik).

Tuturan pada data 002 MKD termasuk dalam maksim kedermawanan karena dalam tuturan tersebut penutur menambah beban untuk dirinya sendiri dengan mewakili pihak yang bersangkutan meminta maaf jika memang ada kesalahan kepada seorang wanita yang mengaku dibisiki kata "sayang". Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat "Maafkan jika dia salah, Kak...mgkn maksudnya bukan begitu".

3) Maksim Pujian (MP)

Data 003 MP



resty_kartikasari 14 mg

woooooowwwww suuuupppppeeerrrrr
keeeereeeeeennnn supeeerrrrrr
talenteeeddd 🔥🔥🔥🔥🔥🔥🔥🔥🔥
membanggakan nama Indonesia 🙏🙏🙏
😊 anak 9th udh go internasional

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe_turah di instagram tanggal 1 April 2023 terkait video viral penampilan seorang anak berusia sembilan tahun asal Indonesia yang mengikuti *Summer Jam Showcae Competition* di Da Nang, Vietnam.

Tuturan pada data 003 MP termasuk dalam maksim pujian karena penutur menyatakan kekagumannya atas penampilan seorang anak dalam video tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat "woooooowwwww suuuupppppeeerrrrr keeeereeeeeennnn supeeerrrrrr talenteeeddd". Dapat dilihat bahwa penutur merasa sangat terpujau dengan penampilan anak tersebut di kompetisi *dance* Vietnam.

4) Maksim Kerendahan Hati (MKH)

Data 004 MKH





allang.mappa 9 mg

Aku sebagai laki" yang mirip arca gajamada leher dakian. Klau dkasih rejeki lebih pengen nya rawat badan saja 😊



Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe_turah di instagram tanggal 29 April 2023 yang memuat informasi terkait Virgoun yang akhirnya buka suara perihal isu perselingkuhannya yang tengah ramai diperbincangkan warganet.

Tuturan pada data 004 MKH termasuk dalam maksim kerendahan hati karena penutur menyatakan kecaman terhadap dirinya sendiri. Kecaman tersebut ditunjukkan oleh kalimat "Aku sebagai laki" yang mirip arca gajamada leher dakian". Dapat dilihat bahwa penutur menyatakan bahwa dirinya adalah laki-laki yang mirip dengan arca Gajah Mada. Dari tuturannya tersebut dapat diartikan bahwa ia menyebut dirinya bukanlah laki-laki yang rupawan.

5) Maksim Kesepakatan (MKS)

Data 005 MKS



nachele_cy 12 mg

Yeesss setuju eeelll 🍌🍌 Hidup tanpa drama lebih tenang. Tanpa buat drama hidup el udah enaakk.



4

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun @lambe_turah di instagram tanggal 9 April 2023 yang memuat informasi mengenai El Rumi yang enggan diperbudak konten hanya demi uang semata.

Tuturan pada data 005 MKS termasuk dalam maksim kesepakatan karena penutur menyatakan sangat setuju atas sikap El Rumi yang enggan diperbudak konten demi uang semata. Penutur menyatakan setuju karena menurutnya hidup tanpa drama lebih tenang dan tanpa membuat drama hidup menjadi enak. Maksim kesepakatan pada data ini ditunjukkan oleh kalimat "Yeesss setuju eeelll".

6) Maksim Kesimpatian (MKP)

Data 006 MKP



ifadyana14 10 mg

Innalillahi wainna ilaihiroji'un. Yang sabar dan kuat ya untuk orangtua dedek bayi 😊

Saya juga salah satu orang yg membenci suara petasan karena saya tipe orang yg mudah kaget. Menurutku harus ditindak itu pelakunya biar gak menganggap remeh akibat dari perbuatannya itu

Konteks tuturan:

Tuturan tersebut disampaikan pada unggahan akun gosip @lambe_turah di instagram tanggal 28 April 2023 yang memuat informasi terkait seorang bayi berusia 38 hari di Gresik yang tewas karena kaget mendengar ledakan petasan.

Tuturan pada data 006 MKP termasuk dalam maksim kebijaksanaan karena penutur menyatakan rasa simpatinya kepada orang tua korban. Penutur menyampaikan kalimat "Innalillahi wainna ilaihirroji'un" yang artinya 'Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali'. Kalimat tersebut biasa diucapkan oleh umat muslim ketika sedang terjadi musibah atau sebagai bentuk rasa simpati. Selain itu penutur juga menyampaikan rasa simpatinya kepada orang tua korban dengan menyatakan "Yang sabar dan kuat ya untuk orangtua dedek bayi".

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam berbahasa penting untuk mengetahui cara yang baik dalam bertutur dan memperhatikan perasaan mitra tutur agar terhindar dari kesalahpahaman. Maksim merupakan bagian penting dalam deskripsi makna linguistik. Dalam bertutur terdapat prinsip yang harus taati agar interaksi berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan. Menurut Leech (dalam Jazeri dan Nany, 2020) prinsip kesantunan terdapat enam maksim yaitu 1) maksim kebijaksanaan, 2) maksim kedermawanan, 3) maksim pujian, 4) maksim kerendahan hati, 5) maksim kesepakatan, 6) maksim kesimpatian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa warganet pada akun gosip @lambe_turah santun dalam berbahasa karena peneliti masih menemukan tuturan-tuturan yang mematuhi enam prinsip atau maksim kesantunan berbahasa.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama untuk melengkapi penelitian ini. Peneliti dapat menambahkan kajian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesantunan berbahasa dan melakukan perbandingan penggunaan bahasa yang santun dengan akun gosip lainnya di instagram.

DAFTAR RUJUKAN

- Claudia, V. S. (2018). Prinsip Kesantunan Berdasarkan Maksim Leech Dalam Kumpulan Naskah Drama Geng Toilet Karya Sosiawan Leak dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Teks Drama Di Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 179-190.
- Iswara, A. A. (2019). Analisis Kesantunan Bahasa Media Sosial: Komunikasi Mahasiswa Kepada Dosen STMIK STIKOM Indonesia. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 3(2), 10-29.

- Jazeri, Mohammad & Nany S. M. (2020). *Kesantunan Berbahasa Dosen dan Mahasiswa Dalam Interaksi Perkuliahan*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Khoerot, U. Kesantunan Berbahasa Dalam Rubrik "Urun Rembuk" Di Serat Kabar RadarJogja Jawa Pos. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Leech, G. (2014). *The Pragmatics of Politeness*. Madison Avenue: Oxford University Press.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nuramila. (2020). *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Palupi, M. T. (2019). Kesantunan Berbahasa Di Media Sosial Online: Tinjauan Deskriptif Pada Komentar Berita Politik Di Facebook. *Jurnal Skripta*, 5(1), 26-31.
- Pranowo. (2021). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Wulandari, R. (2016). Kesantunan Berbahasa Pada Acara Mata Najwa Di MetroTV. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. 2016
- Yono, Dwi. (2021). Kesantunan Berbahasa Siswa SMP Melalui Media Sosial WhatsApp: Kajian Pragmatik. *JIRA JURNAL INOVASI DAN RISET AKADEMIK*, 2(6), 849-856.